

Etika Profesi Akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Willa Putri Malinda Buchori^{1*}, Anisah Novi Karunia², Septiningdyah Arianisari³

^{1,2,3}Universitas Negeri Yogyakarta

*Email: willaputri@uny.ac.id

Diterima : 12 April 2024

Direvisi : 21 April 2024

Dipublikasikan : 30 April 2024

Abstrak

Maraknya kasus korupsi dan manipulasi laporan keuangan menggambarkan bahwa masih rendahnya tingkat kejujuran di masyarakat. Kecurangan tersebut dilakukan untuk memenuhi tujuan pribadinya yang berdampak pada kerugian pihak lain. Kecurangan laporan keuangan terjadi karena bantuan dari akuntan yang bertugas dalam mencatat laporan keuangan. Oleh sebab itu, perlunya menanamkan sikap kejujuran sejak dini. Penanaman sikap kejujuran dapat dilakukan dengan kegiatan sosialisasi etika profesi akuntansi. Tujuan kegiatan ini adalah memberika wawasan etika profesi akuntansi dan penanaman kejujuran. Kegiatan dilakukan dengan sasaran siswa/siswi kelas X jurusan akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta. Kegiatan sosialisasi diikuti sebanyak 28 siswa/siswi. Tahapan kegiatan diawali dengan pembukaan, pemberian materi, diskusi atau tanya jawab, dan penutup. Siswa/siswi mengikuti kegiatan ini dengan antusias.

Kata kunci: Etika Profesi, Akuntan, Kejujuran

Abstract

The rise in cases of corruption and manipulation of financial reports illustrates that the level of honesty in society is still low. This fraud is carried out to fulfill personal goals which have an impact on the loss of other parties. Financial statement fraud occurs due to assistance from accountants in charge of recording financial reports. Therefore, it is necessary to instill an attitude of honesty from an early age. Instilling an attitude of honesty can be done through socializing the ethics of the accounting profession. The aim of this activity is to provide insight into the ethics of the accounting profession and instill honesty. The activity was carried out targeting class X students majoring in accounting at SMK N 1 Yogyakarta. The socialization activity was attended by 28 students. The activity stages begin with an opening, providing material, discussion or question and answer, and closing. Students participated in this activity enthusiastically.

Keywords: Professional Ethics, Accountants, Honesty

PENDAHULUAN

Maraknya kasus kecurangan yang terjadi. Seseorang memiliki sebab sehingga dirinya melakukan perbuatan kecurangan. Sebab atau faktor tersebut didasari oleh teori kecurangan yang terus berkembang. Dimulai dari *fraud triangle* hingga *fraud hexagon*. Model *fraud* ini dikemukakan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 awalnya, hingga akhirnya bermuara pada *fraud hexagon* oleh Vousinas di tahun 2019 (Ristianti & Nursiam, 2024). *Fraud hexagon* terdiri atas, stimulus atau tekanan, kapabilitas, kolusi, peluang, rasionalisasi, dan ego (Putra & Herawaty, 2024). Apabila seseorang dihadapkan pada situasi demikian maka akan mendorong individu tersebut untuk bertindak kecurangan.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Terdapat tiga jenis kecurangan, yaitu penyalahgunaan asset, korupsi, dan kecurangan pada laporan keuangan (Muflihah & Sisdianto, 2024). Berdasarkan data ICW, kasus korupsi di Indonesia terus bertumbuh dari tahun 2019 hingga 2023 (Anandya & Ramadhana, 2024). Peningkatan kasus tersebut mencerminkan bahwa banyak individu yang tidak berintegritas. Di sisi lain, para pelaku merupakan orang yang berkuasa sehingga memiliki wewenang yang besar. Kasus tersebut tentunya tidak terlepas dari bantuan akuntan yang terlibat dalam proses pencatatan laporan keuangan. Akuntan yang baik seharusnya mencatat transaksi berdasarkan atas apa yang benar-benar terjadi. Namun, saat ini banyak sekali akuntan yang ikut terlibat kasus korupsi karena dipaksa untuk memalsukan data laporan keuangan. Seperti kasus PT. Hanson International Tbk pada tahun 2016 yang melakukan pencatatan penjualan kavling siap bangun senilai Rp 732 miliar dan mengakibatkan Perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang naik signifikan (Idris & Setiawan, 2020).

Akuntan merupakan profesi yang sangat dibutuhkan oleh setiap industri. Akuntan sendiri berkaitan dengan proses pencatatan dari seluruh aktivitas bisnis yang terjadi, hingga pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang dijadikan harus dapat memberikan informasi yang sesungguhnya sehingga relevan dalam pengambilan keputusan. Supaya dapat memberikan laporan keuangan yang kredibel dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan, maka penyaji laporan keuangan dalam hal ini adalah akuntan harus menjaga prinsip etika (Ebaid, 2022).

Etika adalah sutau tata cara dalam menentukan sikap yang dianggap baik yang terlihat dari aspek budaya, sosial, dan keagamaan (Rachmaputri et al., 2024). Etika profesi adalah penerapan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya yang dilakukan oleh para professional dengan sifat integral yang dimilikinya (Andriyana & Trisnarningsih, 2022). Etika profesi akuntansi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam benar atau salah dengan pendekatan penalaran (Akbar & Kuntadi, 2024).

Berbagai masalah akuntansi mendorong lingkungan Pendidikan untuk berfokus pada pada etika akuntansi (Ebaid, 2022). Berbagai kasus dan data di atas menunjukkan bahwa pentingnya memupuk jiwa integritas yang tinggi dimulai sejak dini. Oleh sebab itu, sosialisasi mengenai etika profesi akuntansi sangat bermanfaat untuk siswa/siswi SMK di jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga supaya mereka paham betul bahwa profesi yang akan mereka jalani setelah menempuh Pendidikan tidak terlepas dari permasalahan kasus korupsi. Terlebih lagi di era saat ini generasi anak muda sedang mengalami kemerosotan moral (Agustina et al., 2024). Pendidikan karakter menjadi urgensi supaya seseorang dapat berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat (Rizandhi et al., 2024). Harapan dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi mengenai etika profesi akuntansi adalah supaya kasus tidak marak terjadi kepada para penerus bangsa dan kasus korupsi di masa mendatang akan menjadi berkurang.

METODE

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu metode sosialisasi dengan memberikan ceramah kepada siswa/siswi SMK. Kegiatan dilaksanakan pada SMK N 1 Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di kelas X. Kegiatan sosialisasi diikuti sebanyak 28 siswa/siswi.

Acara sosialisasi di mulai pada pukul 09.00 WIB hingga 11.00 WIB, pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024. Alamat sekolah berada di Jalan Kemetiran Kidul 35 Pringgokusuman, Kec. Gedongtengen, Kota Yogyakarta. Kegiatan ini turut di damping oleh Ibu Raden Rara Sri Wulandari, S.Pd. yang merupakan guru kelas X Jurusan Akuntansi di sekolah tersebut.

Gambar 1. Perizinan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Bersama Guru Kelas X Jurusan Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta



Tahapan kegiatan diawali dengan pembukaan, pemberian materi, diskusi atau tanya jawab, dan penutup. Pembukaan diawali dengan salam, perkenalan, dan penjelasan latar belakang dari pembicara, yaitu Willa Putri Malinda Buchori, S.Ak., M.Acc. Pemberian materi berisi pengertian etika profesi secara umum, penjelasan profesi akuntansi, pengertian dan ruang lingkup etika profesi dalam bidang akuntansi, rangkuman, dan diakhiri dengan kuis untuk menanamkan jiwa integritas yang tinggi. Diskusi atau tanya jawab dilakukan oleh satu siswa dengan siswa lainnya, pembicara berlaku sebagai moderator yang memandu diskusi tersebut dan memberikan simpulan atas diskusi yang dilakukan. Kegiatan diakhiri dengan penutup yang berisikan salam penutup, tanda tangan kehadiran peserta, dan sesi foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bertema etika profesi akuntansi dilakukan di ruang kelas X Jurusan Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta. Sosialisasi dilakukan dengan ceramah dan diskusi bersama siswa/siswi yang didampingi oleh Guru Akuntansi. Narasumber yang terlibat, yaitu atas nama Willa Putri Malinda Buchori, S.Ak., M.Acc. yang merupakan Dosen D4 Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta. Narasumber memiliki latar belakang sebagai akuntan dan auditor sehingga relevan. Sosialisasi dilakukan pada pukul 09.00 WIB hingga 11.00 WIB, pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024.

Gambar 2. Penjelasan Materi Etika Profesi Akuntansi



Materi yang disampaikan kepada siswa/siswi mengenai penjelasan etika profesi akuntansi pentingnya mengutamakan etika terutama kejujuran dalam melakukan pencatatan keuangan. Siswa/siswi merespon materi dengan antusias karena materi tersebut sejalan dengan jurusan yang sedang mereka tempuh. Selama proses pembelajaran di sekolah siswa/siswi dibekali dengan proses pencatatan akuntansi supaya dapat menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harapannya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi para pemakainya. Sehingga laporan keuangan harus disajikan secara andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Kolit et al., 2024).

Siswa/siswi kelas X baru mengenal akuntansi sebagai pengantar karena jenjang Pendidikan yang masih awal, yaitu kelas X. Oleh sebab itu, sangat tepat pemberian materi etika profesi sejak awal supaya integritas dapat ditanamkan sejak awal sebelum siswa/siswi mendalami ilmu akuntansi lebih dalam. Siswa/siswi ikut terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh narasumber. Pada akhir penyampaian materinya, narasumber memberikan mini quiz dalam bentuk beberapa pilihan gambar antara gambar yang perlu diikuti dan gambar yang tidak perlu diikuti. Hasilnya, siswa/siswi memilih gambar yang tepat, yaitu gambar yang mencerminkan akuntan yang jujur.

Kegiatan ditutup dengan kalimat di *power point* yang berbunyi “Saya berjanji akan selalu jujur dalam melaksanakan setiap aktivitas. Saya berjanji akan menjadi akuntan yang jujur”. Upaya ini dilakukan agar siswa/siswi serius dalam menanamkan jiwa integritas pada dirinya karena kalimat yang diucapkan menjadi sebuah janji pada dirinya sendiri untuk bersikap jujur di kehidupan Masyarakat, khususnya saat menjadi akuntan. Siswa/siswi membaca kalimat tersebut secara bersama-sama dan dengan suara lantang. Respon siswa/siswi saat telah membaca kalimat tersebut menjadi lebih yakin pada dirinya sendiri bahwa kejujuran adalah nomor satu.

Gambar 3. Siswa/Siswi Berjanji untuk Selalu Bersikap Jujur



Gambar 4. Foto Bersama Siswa/Siswi Kelas X SMK N 1 Yogyakarta



	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi etika profesi akuntansi diperlukan oleh pelajar sejak dini karena pentingnya menerapkan sikap kejujuran sejak dini. Kegiatan dilaksanakan untuk menggerus banyaknya kasus korupsi khususnya manipulasi laporan keuangan. Pada beberapa tahun ke depan, siswa/siswi inilah yang akan berkecimpung di dunia industri. Khususnya siswa/siswi yang menempuh jenjang pendidikan jurusan akuntansi. Sehingga dukungan dari lingkungan sekitar diperlukan oleh siswa/siswi untuk membentuk integritas sedalam-dalamnya. Pada hal ini sosialisasi menjadi upaya yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa/siswi. Harapannya dengan sosialisasi etika profesi akuntansi yang dilakukan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya etika di dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam melaksanakan pekerjaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Ibu Raden Rara Sri Wulandari, S.Pd., guru kelas X Jurusan Akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk memberikan sosialisasi etika profesi akuntansi. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh jajaran di SMK N 1 Yogyakarta yang terlibat dalam perizinan sosialisasi. Ucapan terimakasih juga kepada pada siswa/siswi yang telah antusias mendengarkan dan merespon materi sosialisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. S., Fajarani, M. A., Pratama, H. S., Ramadhon, R. A., & Bekti, A. A. (2024). Penguatan pendidikan karakter dalam membangun moralitas dan etika yang baik pada generasi z. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 01–11.
- Akbar, R., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 1–21.
- Anandya, D., & Ramadhana, K. (2024). Laporan Hasil Pemantauan Tren Korupsi Tahun 2023. In *Indonesia Corruption Watch*.
- Andriyana, H., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis Pelanggaran Etika dan Kode Etik Profesi Akuntan Di Era Persaingan yang Kompetitif (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2304–2318. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1568>
- Ebaid, I. E. S. (2022). Ethics and accounting education: does teaching stand-alone religious courses affect accounting students' ethical decisions? *Society and Business Review*, 17(3), 354–372. <https://doi.org/10.1108/SBR-07-2021-0102>
- Idris, M., & Setiawan, S. R. D. (2020). *Jejak Hitam PT. Hanson International Tbk, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016#google_vignette
- Kolit, Y. A. D. D., Rato, E. Y. Da, & Noeng, A. Y. (2024). Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka). *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi (JIESA)*, 1(3), 88–99.
- Muflihah, I. L., & Sisdianto, E. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Perusahaan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 182–190.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Putra, R. A., & Herawaty, V. (2024). FAKTOR-FAKTOR MEMENGARUHI KEUANGAN DIMODERASI OLEH KEEFEKTIFAN KOMITE AUDIT. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 43–56.
- Rachmaputri, N. F., Rahmi, A., Rosalia, P., & Nugrahanti, T. P. (2024). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit). *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 109–116. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1337>
- Risianti, I., & Nursiam. (2024). Relevansi Teori Fraud Hexagon Dalam Fraudulent Financial Reporting: Tinjauan Pada Perusahaan Sub Sektor Invesment Dan Finance. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 721–735.
- Rizandhi, A., Nurwahidah, & Darmiany. (2024). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas di SDN Telaga Baru Kecamatan Taliwang. *Jurnal Educatio*, 10(1), 131–141. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6471/4334>